

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Selama kehamilan ibu membutuhkan perhatian khusus dari keluarga dan tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan ibu, khususnya pada kehamilan trimester III. Selama kehamilan trimester III, ibu akan mengalami perubahan fisik maupun psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan salah satunya adalah sering kencing. (Rahayu Widiarti & Yulviana, 2022). Ketidaknyamanan sering kencing secara fisiologis terjadi karena uterus yang mengalami pembesaran menekan kandung kemih sehingga kandung kemih cepat penuh dan ibu akan menjadi sering kencing. Sering kencing adalah permasalahan yang tidak bahaya untuk kehamilan, namun meskipun demikian masalah ini tetap harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil trimester III karena hal tersebut dapat mengganggu istirahat ibu, aktivitas, maupun kenyamanan ibu (Romadona, 2019).

Berdasarkan data registrasi tahun 2022 di praktik mandiri bidan “SS” 3 bulan terakhir yaitu pada bulan September-November tahun 2022, didapatkan hasil yaitu jumlah ibu hamil adalah 65 orang, trimester I sebanyak 15 orang, trimester II sebanyak 22 orang, dan trimester III 28 sebanyak orang. Dari jumlah ibu hamil pada trimester III yang berjumlah 28 orang, sebanyak 7 orang (17,86%) mengeluh mengalami nyeri punggung, 12 orang (35,71%) mengeluh sering

kencing, 6 orang (21,42%) yang mengalami sulit tidur, dan 3 orang (10,71%) yang tidak memiliki keluhan. Dari hasil pengkajian data register di PMB “SS”, dapat disimpulkan bahwa salah satu ketidaknyamanan ibu hamil trimester III yang paling banyak adalah sering kencing.

Ketidaknyamanan sering kencing memang lazim dialami oleh ibu hamil pada Trimester III, sering kencing yang disebabkan karena penurunan kepala janin yang menekan kandung kemih menyebabkan peningkatan frekuensi berkemih (Safitri, 2021). Dampak yang terjadi apabila sering kencing tidak ditangani karena penekanan pada kandung kemih akibat pembesaran perut yang menyebabkan ibu ingin buang air kecil terus menerus, ibu tidak dianjurkan untuk menahan kencing karena dapat berpotensi terjadinya Infeksi saluran kencing. Sering kencing jika terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan ibu hamil akan mengalami sulit tidur pada malam hari (Malyani,2015).

Penanganan pada ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III dimana penanganan pada keluhan sering kencing yaitu dengan memperbanyak minum di siang hari dan mengurangi minum di malam hari jika mengganggu tidur, condongkan tubuh agak kedepan saat buang air kecil cara ini akan membantu mengosongkan kandung kemih, menghindari minum minuman yang berkafein seperti teh atau kopi, menjaga kebersihan alat genetalia seperti cara cebok yang benar yaitu dari depan ke belakang dan mengeringkannya setelah cebok untuk menghindari terjadinya lembab pada daerah genetalia (Safitri, 2021).

Upaya untuk menghindari dampak yang ditimbulkan secara tidak langsung dari keluhan sering kencing dapat dilakukan dengan pelaksanaan asuhan

kebidanan secara komprehensif atau sering disebut dengan *Continue Of Care* (COC). COC merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas, dan neonatus (Sunarsih dan Pitriyani, 2020).

Program pemerintah yang merupakan bagian dari COC adalah *antenatal Care* (ANC). ANC adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal* yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dianjurkan yaitu satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II dan minimal tiga kali pada trimester III (Permenkes, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2023”.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023

1.3.2.2 Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023

1.3.2.3 Mampu merumuskan analisa data pada perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023

1.3.2.4 Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “NF” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menggunakan teori yang diberikan selama perkuliahan dalam bentuk nyata yang nantinya dapat digunakan pada dunia kerja. Selain itu, studi kasus ini juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif baik dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL, serta neonatus. Serta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan institusi.

#### 1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini digunakan sebagai bukti baik dari pihak Prodi, Fakultas maupun Universitas sebagai salah satu bentuk fisik mahasiswa sudah menempuh pendidikan di Prodi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha serta digunakan sebagai referensi awal mahasiswa Kebidanan Undiksha dalam pembuatan laporan tugas akhir.

#### 1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan masukan tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil UK  $\geq$  36 Minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang dialaminya.

#### 1.4.4 . Bagi Masyarakat

Klien atau ibu hamil pada asuhan kebidanan ini, diharapkan mendapat asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu pada perempuan hamil UK  $\geq$  36 Minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang di alami ibu sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

